

**Preservasi Naskah Aksara Ulu: Studi Komparatif pada Dinas Perpustakaan
Provinsi, Kota, Museum Negeri Bengkulu dan Perpustakaan Nasional RI**



Oleh

Nurdiansyah, S.S.I.

NIM: 20200012082

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar *Master of Arts* (M.A.)

Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiansyah
NIM : 2020012082
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karyasendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nurdiansyah
NIM: 20200012082

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiansyah
NIM : 2020012082
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah bebas dari plagiasi. Jika plagiasi, maka saya siap berlaku.

tesis ini secara keseluruhan benar-benar di kemudian hari terbukti melakukan ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Nurdiansyah
NIM: 20200012082

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-20/Un.02/DPPs/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : Preservasi Naskah Aksara Ulu: Studi Komparatif pada Dinas Perpustakaan Provinsi, Kota, Museum Negeri Bengkulu dan Perpustakaan Nasional RI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURDIANSYAH
 Nomor Induk Mahasiswa : 20200012082
 Telah diujikan pada : Jumat, 16 Desember 2022
 Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Preservasi Naskah Aksara Ulu: Studi Komparatif pada Dinas Perpustakaan Provinsi, Kota, Museum Negeri Bengkulu dan Perpustakaan Nasional RI

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurdiansyah, S.S.I.
NIM : 20200012082
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister of Art

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Desember
2022

Pembimbing



Dr. Ita Rodiah, M.Hum
19840202 201903 2 009

ABSTRAK

Nurdiansyah, S.S.I. (20200012082) : Preservasi Naskah Aksara Ulu: Studi Komparatif pada Dinas Perpustakaan Provinsi, Kota, Museum Negeri Bengkulu dan Perpustakaan Nasional RI. Tesis Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Manuskrip merupakan arsip penting untuk dijaga kandungan isinya, yaitu dengan cara perawatan atau biasa dikenal dengan istilah preservasi. Manuskrip yang dibahas bernama Aksara Ulu. Preservasi ini diperlukan sebagai upaya perawatan nilai-nilai sejarah, strategi perawatan atau preservasi diperlukan sebagai upaya perawatan secara berkala dan terstruktur. Penelitian dilakukan di Perpustakaan provinsi, Kota, Museum Daerah Bengkulu dan tentunya Perpustakaan Nasional RI dalam melakukan preservasi koleksi Aksara Ulu yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. teknik pengumpulan data penelitian melalui observasi di empat tempat, wawancara dilakukan terhadap 8 orang informan yang terkait dalam proses preservasi dan dokumentasi terhadap narasumber yaitu para pustakawan atau petugas yang terlibat dalam perawatan tersebut dan analisis data menggunakan catatan lapangan dan rekaman suara serta foto. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan preservasi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi, kota dan Museum Bengkulu masih dilakukan dengan cara konvensional dan kemudian terdapat hambatan yang dialami yakni pengimpunan koleksi, perangkat dalam preservasi, SDM dan terakhir ialah anggaran sedangkan di Perpustakaan Nasional RI kegiatan presevasi yang dilakukan dengan bentuk fisik dan informasi ataupun alihmedia sedangkan hambatan yang dialami yaitu apabila koleksi rusak dan sulit terbaca kemudian masih lambatnya proses transliterasi pada koleksi yang tidak seimbang.

Kata Kunci: Preservasi, Naskah Aksara Ulu, Komparasi.

ABSTRACT

Nurdiansyah, S.S.I. (20200012082) : Ulu Script Preservation: Comparative Study at the Provincial, Municipal Library Services, Bengkulu State Museum and the National Library of Indonesia. Thesis of Interdisciplinary Islamic Studies Program Concentration of Library Science and Information, Postgraduate UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Manuscripts are important archives whose contents are maintained, namely by means of maintenance or commonly known as preservation. The manuscript under discussion is named Aksara Ulu. This preservation is needed as an effort to maintain historical values, a maintenance strategy or preservation is needed as a periodic and structured maintenance effort. The research was conducted at the provincial and city libraries, the Bengkulu Regional Museum and of course the National Library of the Republic of Indonesia in preserving the Ulu script collection they owned. This study uses qualitative research with descriptive methods. Research data collection techniques through observation in four places, interviews were conducted with 8 informants involved in the process of preservation and documentation of informants, namely librarians or officers involved in the treatment and data analysis using field notes and sound recordings and photos. The results obtained from this study indicate that the preservation activities carried out by the Provincial Library Service, the city and the Bengkulu Museum are still carried out in a conventional way and then there are obstacles experienced, namely collecting collections, tools in preservation, human resources and finally the budget while at the National Library of Indonesia Preservation activities are carried out in physical form and information or media transfer, while the obstacles experienced are if the collection is damaged and difficult to read, then the transliteration process is still slow in unbalanced collections.

Keywords: Preservation, Ulu script, comparison

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayat, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Preservasi Naskah Aksara Ulu: Studi Komparatif pada Dinas Perpustakaan Provinsi, Kota, Museum Negeri Bengkulu dan Perpustakaan Nasional RI”**

Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada khotimul ambiya' sayyidina Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta seluruh umat manusia yang selalu mengikuti ajaran dan sunnah-sunnahnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Direktur Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan hinggaterselesaikan penulisan tesis ini.
3. Dr. Nina Mariani Noor, M.A. selaku ketua Prodi Magister *Interdisciplinary Islamic Studies*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Kepada dosen pembimbing, Ibu Dr. Ita Rodiah M.Hum yang telah membimbing, memberi saran terkait penelitian dan kepenulisan, serta menyediakan waktu konsultasi pada penulis sehingga tulisan ini dapat

terselesaikan dengan baik pula.

5. Kepada para narasumber tesis ini yaitu Dinas Perpustakaan Provinsi Bengkulu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bengkulu, Museum Negeri Bengkulu serta Perpustakaan Nasional RI yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk diteliti, sekaligus meluangkan waktu untuk menjadi narasumber penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitasi akademik Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis, yang kelak akan menjadi bekal penulis di masyarakat.
7. Teruntuk ayahku Zainal Arifin dan ibuku tercinta Subhilyana yang berjuang memberikan yang terbaik buat anaknya sehingga sampai pada titik ini.
8. Teruntuk teman-teman angkatanku Ilmu Perpustakaan dan Informasi angkatan 2020. Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Hasil karya yang sederhana ini, semoga bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi siapa saja yang memerlukan. Akhirnya hanya kepada Allah lah penulis harapkan segala keridhoannya atas segala pengorbanan dan pengabdian penulis, serta ampunannya atas segala kekurangan dan kesalahan.

Yogyakarta, 16 Desember 2022

Penulis



Nurdiansyah,S.S.I.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO DAN DEDIKASI

"Reach the highest dream, because that's all we decide, prove that we are capable."

DEDIKASI

Tesis ini Didedikasikan Kepada

Ayah, Ibu, Abang dan Adik-adikku

Zainal Arifin, Subhilyana, Zulkifli, Afrizal Junaidi dan Rabiah Tu'Saidah
Teman-teman seperjuangan, orang terkasih dan terdekat, serta seluruh rekan
sejawat di Dunia Perpustakaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO DAN DEDIKASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tinjauan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritis	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II: LANDASAN TEORI	18
A. Pendahuluan	18
B. Faktor-faktor Kerusakan	18
C. Jenis-jenis Preservasi	24
D. Urgensi Preservasi.....	25
E. Simpulan	26
BAB III: PRESERVASI NASKAH AKSARA ULU	27
A. Pendahuluan	27
B. Preservasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu... 28	28

1. Sejarah Lembaga.....	28
2. Preservasi Fisik.....	29
3. Preservasi Isi.....	33
4. Alur Preservasi.....	34
C. Preservasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bengkulu.....	35
1. Sejarah Lembaga.....	36
2. Preservasi Fisik.....	36
3. Preservasi Isi.....	41
4. Alur Preservasi.....	43
D. Preservasi Museum Negeri Bengkulu.....	43
1. Sejarah Lembaga.....	44
2. Preservasi Fisik.....	45
3. Preservasi Isi.....	48
4. Alur Preservasi.....	50
E. Preservasi Perpustakaan Nasional RI.....	51
1. Sejarah Lembaga.....	51
2. Preservasi Fisik.....	52
3. Preservasi Isi.....	55
4. Alur Preservasi.....	57
F. Simpulan.....	67
BAB IV: PROBLEMATIKA PRESERVASI NASKAH AKSARA ULU.....	68
A. Pendahuluan.....	68
B. Analisis Data.....	68
1. Hambatan Proses Preservasi.....	68
2. Penyelesaian dalam Mengatasi Hambatan.....	71
C. Simpulan.....	72
BAB V: PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80
<i>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</i>	<i>100</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Clustering</i> Kajian Pustaka.....	9
Tabel 1.2 Jadwal Penelitian.....	15
Tabel 3.1 Data Informan di Dinas Perpustakaan Provinsi Bengkulu	29
Tabel 3.2 Data Informan di Dinas Perpustakaan Kota Bengkulu.	36
Tabel 3.3 Data Informan di Museum Negeri Bengkulu.....	45
Tabel 3.4 Data Informan di Perpustakaan Nasional RI.	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	11
Gambar 3.1 Dinas Perpustakaan Provinsi Bengkulu	28
Gambar 3.2 Alur Preservasi di Dinas Perpustakaan Provinsi Bengkulu.	35
Gambar 3.3 Dinas Perpustakaan Kota Bengkulu.....	35
Gambar 3.4 Alur Preservasi di Dinas Perpustakaan Kota Bengkulu.	43
Gambar 3.5 Museum Negeri Bengkulu.	43
Gambar 3.6 Alur Preservasi di Museum Negeri Bengkulu.....	50
Gambar 3.7 Perpustakaan Nasional RI.	50
Gambar 3.8 Alur Preservasi di Perpustakaan Nasional RI.	57
Gambar 3.9 Alur Kerja Digitalisasi Bahan Perpustakaan.....	58
Gambar 3.10 Alur Kerja Fumigasi Bahan Perpustakaan.	59
Gambar 3.11 Flowchart Konservasi Naskah Kertas.	60
Gambar 3.12 Flowchart Konservasi Naskah Lontar.	61
Gambar 3.13 Alur Kesiapan Pemilik Naskah Menyimpan Salinan Hasil Alih Media.	62
Gambar 3.14 Alur Kesiapan Mendayagunakan Hasil Alih media Naskah Untuk Dipublikasikan Oleh Perpustakaan	63
Gambar 3.15 Tahapan Kerja Alih Media Analog.....	64
Gambar 3.16 Alur Kerja Alih Media Bentuk Digital.....	65
Gambar 3.17 Bagan Langkah Alih Media Naskah Kuno.	66
Gambar 4.1 Hambatan Setiap Instansi dalam Preservasi.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.	84
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	90



DAFTAR SINGKATAN

IFLA (International Federation Assosiation).....	5
PVA (<i>Polyvinyl Acetate</i>).....	24
RH (Rhesus).....	25
TL (Tube Luminescent).....	26
UV (Ultra Violet).....	26
CD-ROM (<i>Compact Disc, Read-Only-Memory</i>).....	28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara dengan beraneka ragam budaya masyarakat itulah Indonesia, dan tentunya banyak kisah telah terjadi salah satunya dalam hal sejarah. Indonesia masih terdapat beberapa rahasia yang belum terungkap. Pengungkapan mengenai sejarah yang ada Indonesia dapat dipelajari dari peninggalan-peninggalan reruntuhan sejarah kerajaan yang berkembang di Indonesia. Seperti dalam bentuk perkamen, manuskrip dan relief-relief yang ada. Adanya keunikan tersebut, menjadi menarik apabila dipelajari secara lebih jauh.

Catatan sejarah dibutuhkan adanya perawatan atau pelestarian, hal ini bertujuan untuk menjaga warisan budaya dan tentunya sebagai pembelajaran bagi generasi muda. Catatan sejarah yang ada juga termasuk kedalam arsip, yang diketahui bersama apabila arsip menjadi catatan penting yang tertulis mengenai suatu peristiwa. Catatan ini nantinya menjadi pengetahuan atau informasi apa saja yang telah terjadi khususnya Indonesia. Pada arsip juga terjabar pengetahuan tentang nilai sejarah, adat istiadat, dan tatanan serta terwujudnya, kecintaan akan pentingnya pengetahuan yang ada di negara Indonesia¹.

Mengacu pada UU Nomor 5 Tahun 1992 tentang Cagar Budaya menyatakan bahwa naskah kuno adalah dokumen dalam bentuk apapun yang ditulis dengan tangan atau diketik yang belum dicetak atau dijadikan buku tercetak yang berumur 50 tahun lebih². Untuk itu kegiatan presevasi perlu dilakukan sebagai upaya menyelamatkan warisan yang merupakan saksi mengenai sejarah yang telah terjadi.

¹ Muhammad Rosyihan. Mochamad Chaezienul Ulum Hendrawan, *Pengantar Kearsipan : Dari Isu Kebijakan Ke Manajemen* (Malang: UB Press, 2017),. 2.

² Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya*, 2016, <https://www.ndaru.net/wp-content/uploads/201106/UU5-1992.pdf>.

Adanya gagasan mengenai manuskrip sesuai dengan penelitian kali ini yaitu naskah Aksara Ulu, Aksara Ulu ialah nama gabungan beberapa aksara dimana mempunyai hubungan di Sumatra bagian selatan. Hubungan ini termasuk beberapa aksara yaitu aksara Rejang, Lampung, Rencong, dan lain-lain hal ini merujuk pada tiga aksara pertama yang terdapat pada urutan aksara di India. Sebagian ahli bahasa mengklaim aksara ini mempunyai keterkaitan dengan *hieroglif* Mesir dan bahasa Ibrani. Mervyn A. Jaspian (1926-1975) seorang antropolog di University of Hull (Inggris) merupakan penggagas nama naskah Aksara Ulu dalam catatannya yang berjudul *Folk literature of South Sumatra. Redjang Naskah Aksara Ulu texts*. Canberra, The Australian National University 1964. Sebutan yang biasa dipergunakan penduduk Sumatra bagian selatan adalah Surat Ulu dan juga berhubungan dengan aksara lain yaitu Aksara Batak/Surat Batak namun urutannya berbeda. Hal ini juga menjadi kesimpulan bahwa penyebaran dari Aceh di ujung utara sampai Lampung di ujung selatan, menggunakan aksara yang berhubungan dengan aksara Kaganga (Surat Ulu) ini. Terkecuali Aceh dan di daerah Sumatera Tengah (Minangkabau dan Riau), yang sejak lama menggunakan huruf Jawi.³

Aksara Ulu biasanya ditulis pada media bambu, bilah bambu, batu, kulit kayu, rotan, bilah rotan, serta tanduk berbentuk garis siku-siku serta sangat kaku. Biasanya berisikan doa-doa, mantera, teknik bercocok tanam, pengumuman, cerita rakyat, sejarah, informasi, yang dikirimkan secara pribadi atau masyarakat luas.⁴ Aksara Ulu merupakan catatan sejarah dalam bentuk manuskrip, yang pada dasarnya apabila tidak dilakukan suatu perawatan atau pelestarian, bukti sejarah atau catatan sejarah tersebut akan hilang termakan oleh perkembangan zaman. Oleh sebab itu pelestarian dalam hal ini disebut dengan preservasi. Saat ini banyak potongan naskah

³ Pemerintah Kota Bengkulu, "Selayang Pandang Sejarah ," *Www.Bengkulukota.Go.Id*, accessed June 7, 2022, https://web.archive.org/web/20171213204803/http://www.bengkulukota.go.id/selayang-pandang_sejarah_pg-215.html.

⁴ *Ibid.*

penggunaan Naskah Aksara Ulu berada di Musum Negeri Bengkulu, koleksi ini berhasil dikumpulkan dari berbagai daerah di Provinsi Bengkulu. Sebagai upaya mengenalkan tentang budaya asli daerah, tulisan Aksara Ulu ditambahkan pada motif batik atau yang lainnya. Tentunya pada tingkat sekolah Aksara Ulu menjadi mata pelajaran Muatan Lokal yang dimulai dari sekolah dasar sampai menengah.⁵

Aksara Ulu (atau Surat Ulu) adalah nama lokal, sebutan untuk aksara turunan dan perkembangan aksara pascapallava, aksara yang oleh sarjana belanda disebut dengan nama rencong (van Hasselt, 1881; de sturrler, 1842 dan 1855; helfrich, 1904; lekkerter, 1916; westenenk, 1919; wink, 1926; voorhoeve, 1970; braginsky, 1988) atau ka-ga-nga (diambil dari tiga huruf pertama dalam alphabet Ulu, ; jaspán). Orang-orang tua dari berbagai etnik (seperti jalil dari desa Muara Timput, Meruki (alm) dai desa Ujung Padang, Pidín dari Desa Napal Jungur, Da'In dari Pematang Gubernur⁶.

Pentingnya keberadaan naskah Aksara Ulu sebagai saksi dan catatan sejarah, diperlukan adanya suatu perhatian agar isi kandungan didalamnya dapat terjaga, untuk itu keterlibatan semua pihak sangat berpengaruh, dalam hal ini perhatian khusus yang datang dari pemerintah berupa aturan yang tertuang khusus menjadi suatu kebijakan yang nantinya akan menjadi standar baku setiap penyelenggaraan perawatan arsip tersebut. Perhatian tersebut harus teroganisir bermula dari pemerintah pusat sebagai kekuasaan tertinggi sampai ke pemerintahan daerah sebagai penerus kebijakan yang telah dikeluarkan.

Menjaga arsip merupakan suatu upaya mengamankan, menyelamatkan, dan memulihkan arsip dari kerusakan, hilang, atau musnah baik secara fisik maupun informasi yang diatur suatu perencanaan yang

⁵ Kantor Bahasa Bengkulu, “<https://kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id/aksara-kaganga-bengkulu/>.”

⁶ Sarwit Sarwono, *Terpelihara Dalam Bambu: Naskah, Teks Dan Pengetahuan Pernikahan Etnik Serawai* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020)., 1.

terstruktur⁷. Ditambahkan oleh Hendrawan, pelestarian arsip dilaksanakan dengan melihat kepentingan sebagai bentuk arsip vital, dari segi informasi dan juga fisiknya yang tidak bisa dikutar atau diperbarui bila hilang, musnah, atau rusak. Adapun faktor-faktor penyebab kerusakan arsip dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik⁸.

Arsip dengan pengertian yang ada juga meliputi naskah kuno ataupun manuskrip, sehingga terdapat perbedaan penanganan dalam proses perlindungan atau perawatan dari jenis arsip tersebut. Perawatan yang ada dibutuhkan penyusunan strategi yang matang dan tepat sesuai dari jenis, bahan dan bentuk dari arsip, naskah ataupun manuskrip tersebut. Hal ini dilakukan agar ketepatan perawatan dapat terjadi dan kandungan informasi yang ada dapat terus terpelihara dengan baik.

Preservasi memiliki arti pelestarian, dikarenakan masih memiliki arti yang luas maka preservasi ini meliputi segala aspek pengaturan dan finansial dan juga termasuk *database* dan perangkat kerja, *staffing*, aturan, cara dalam pelestarian bahan perpustakaan serta informasi yang terkandung di dalamnya. Pelestarian (*preservation*) berasal dari kata dasar “lestari” yang artinya: sama seperti awal; tidak ada perubahan; tetap. Sementara itu, pelestarian berarti “proses, teknik, kegiatan melestarikan; mempertahankan dari kerusakan atau kemusnahan; pengawetan; konservasi⁹

Preservasi menurut *International Federation Assosiation* (IFLA) cakupan perpustakaan, pelestarian (preservasi) merupakan kegiatan pemeliharaan dan perlindungan koleksi atau bahan pustaka sehingga nilai yang terkandung menurun dan bisa dimanfaatkan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka waktu lama. Pelestarian bahan pustaka mempunyai tujuan utama yaitu menjaga nilai informasi yang terkandung pada fisiknya,

⁷ Arsip Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011* (Indonesia, 2011), https://jdih.anri.go.id/peraturan/perka_anri_23_2011.pdf.

⁸ Hendrawan, *Pengantar Kearsipan : Dari Isu Kebijakan Ke Manajemen.*, 7.

⁹ Balai Pustaka, “Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBi,” *Static-ca-Usa.Sheepit-Renderfarm.Com*, last modified 2019, accessed June 7, 2022, http://static-ca-usa.sheepit-renderfarm.com/kamus_besar_bahasa_indonesia_kbbi.pdf.

atau dikemas dalam bentuk media lain, sehingga bisa dimanfaatkan semua pengguna dalam lingkup perpustakaan. Terdapat dua pendekatan dalam preservasi dokumen kuno yaitu pendekatan terhadap wujudnya dan pendekatan terhadap tulisan dalam naskah (isi naskah)¹⁰. Preservasi adalah bagian dari bisnis inti perpustakaan yang berusaha mempertahankan koleksi mereka untuk digunakan secara terus menerus. Pada proses penyelenggaraannya dilakukan bukan hanya berupa nilai pengetahuan atau informasi didalamnya melainkan juga bentuk fisik atau artefak dimana informasi tersebut disimpan.¹¹

Negara Indonesia tidak dipungkiri kesadaran mengenai pelestarian naskah-naskah kuno, manuskrip dan sejenisnya masih belum sangat diperhatikan. Pada dasarnya catatan sejarah dalam naskah kuno dan manuskrip merupakan pada masa lalu yang tidak semua negara memilikinya. Hal ini menjadi suatu keistimewaan karena Indonesia mempunyai warisan catatan naskah kuno dan manuskrip ini, oleh karenanya Indonesia termasuk menjadi negara terkaya ragam bahasa dan aksara lokal di dunia.¹²

Preservasi manuskrip ini bersifat pencegahan dan penyembuhan yang terfokus pada suatu subjek yaitu dalam hal ini naskah kuno. Ada beberapa kegiatan preservasi manuskrip penanganannya berbeda dengan arsip lainnya. Hal ini juga diperhatikan dari tingkat kerusakan yang ada pada manuskrip tersebut. Untuk itu perlu ada perbedaan perlakuan yang dilakukan sehingga nilai kesejarahan dari manuskrip tersebut tetap terjaga¹³.

Mengenai Naskah Aksara Ulu, perlindungan dengan istilah preservasi menjadi sangat penting untuk dilakukan. Pelestarian ini lebih kepada

¹⁰ Dinar Puspita Dewi, "Preservasi Naskah Kuno," *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, last modified 2014, accessed November 8, 2022, https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/14484/1/FILE_1.pdf.

¹¹ Aris Riyadi, *Pedoman Konservasi Bahan Perpustakaan*, ed. Ahmad Masykuri (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2020), 3.

¹² Muhammad Bahrudin, "Strategi Preservasi Naskah Kuno: Sebuah Kajian Ilmu Pengetahuan Dan Khazanah Bangsa Indonesia," *Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Universitas Indonesia*, (2018), https://www.researchgate.net/publication/326798634_Strategi_Preservasi_Naskah_Kuno_Sebuah_Kajian_Ilmu_Pengetahuan_dan_Khazanah_Bangsa_Indonesia.

¹³ Agusti Fiqrie Restia, "Preservasi Manuskrip (aksara) Di UPT Museum Sonobudoyo Sebagai Usaha Menjaga Eksistensi Budaya Di Yogyakarta Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro," 2019.

mempertahankan nilai-nilai informasi sejarah yang terkandung didalamnya terutama pelestarian fisik dan isi atau informasi, karena naskah Aksara Ulu terdapat ukiran yang berisikan tentang bagaimana adat istiadat yang berlaku seperti adat sopan santun, pergaulan dan penyelenggaraan pernikahan pada masyarakat suku asli Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Preservasi mengenai Naskah Aksara Ulu menjadi sangat menarik untuk diangkat, untuk mengenai strategi upaya apa saja yang dilakukan oleh lembaga terkait dalam menyelamatkan Naskah Aksara Ulu ini yaitu pemerintah daerah Bengkulu yang meliputi Perpustakaan provinsi, Kota, Museum Daerah Bengkulu dan tentunya Perpustakaan Nasional RI sebagai pusat semua jenis koleksi dari seluruh daerah di Indonesia, dan tentunya antara satu sama lain saling keterkaitan dalam penyediaan koleksi aksara untuk itu pada penelitian kali ini dibagi beberapa rumusan masalah yang dibahas, yaitu:

1. Bagaimana upaya preservasi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan provinsi, Kota, Museum Negeri Bengkulu dan tentunya Perpustakaan Nasional RI terhadap Naskah Aksara Ulu?
2. Bagaimana problematika pelaksanaan preservasi Dinas Perpustakaan provinsi, Kota, Museum Negeri Bengkulu dan Perpustakaan Nasional RI terhadap Naskah Aksara Ulu?

C. Tinjauan Kegunaan Penelitian

Melihat dari latar belakang masalah kemudian rumusan masalah kegunaan pada penelitian yang diharapkan yakni :

1. Mengetahui upaya preservasi pada Dinas Perpustakaan provinsi, Kota, Museum Negeri Bengkulu dan tentunya Perpustakaan Nasional RI terhadap Naskah Aksara Ulu.

2. Mengetahui bagaimana problematika pelaksanaan preservasi Dinas Perpustakaan provinsi, Kota, Museum Negeri Bengkulu dan tentunya Perpustakaan Nasional RI terhadap Naskah Aksara Ulu.

Tujuan secara akademik pada penelitian kali ini juga berguna sebagai pengetahuan baru mengenai Preservasi Naskah Aksara Ulu Perpustakaan provinsi, Kota, Museum Daerah Bengkulu dan tentunya Perpustakaan Nasional RI, yang dimana masih sangat minim tulisan yang mengangkat seputar Naskah Aksara Ulu pada wilayah Bengkulu dan menjadi rujukan penelitian lanjutan mengenai ruang lingkup yang serupa.

D. Kajian Pustaka

Preservasi terhadap aksara sejatinya sudah banyak di angkat pada jenis-jenis lain. Namun terkhusus untuk Naskah Aksara Ulu sendiri masih belum banyak yang membahasnya, apalagi pada komponen preservasi. Pada kajian pustaka kali ini penulis merangkum beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan dan berhubungan terhadap penelitian yang dilaksakan, diantaranya ialah: pertama dengan judul “Preservasi Manuskrip di UPT Museum Sonobudoyo Sebagai Usaha Menjaga Eksistensi Budaya di Yogyakarta”. Penelitian dimaksudkan untuk menganalisis dan menjabarkan tentang pelaksanaan kegiatan preservasi di UPT Museum Sonobudoyo sebagai usaha mempertahankan nilai budaya di Yogyakarta, Hasil dari penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan karena dapat melestarikan budaya di Yogyakarta, sebagai tujuan awal preservasi sebagai upaya pelestarian dan mempertahankan usia dari manuskrip untuk tetap bisa digunakan¹⁴.

Kemudian penulis juga mengangkat hasil tulisan sebagai referensi dalam memulai penelitian, yang ditulis oleh Hadira Latiar yang berjudul “Preservasi Naskah Kuno Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa” dari judul tersebut didapati hasil penelitiannya adalah sebagai berikut, Upaya pelestarian naskah memiliki dua aspek, yaitu pelestarian teks fisik yang

¹⁴ *Ibid.*

terdiri dengan proses konservasi dan restorasi. Dan pelestarian teks dengan cara digitalisasi, katalogisasi, penelitian filologi dan kodeksologi.¹⁵

Beralih mengenai preservasi digital penulis mengangkat tulisan dari Annisa Nur Fatwa yang berjudul “Strategi Preservasi Informasi Digital dalam Menjaga Akseibilitas Informasi” dari penelitian yang dilakukan didapati hasil yaitu preservasi digital merupakan serangkaian proses guna memastikan informasi bentuk digital dapat digunakan oleh masyarakat atau siapapun yang memerlukannya, tanpa keterbatasan waktu dan tempat. Perpustakaan dalam melakukan preservasi digital harus menakar setiap hal yang berkaitan dengan kegiatannya, meliputi perencanaan, peralatan dan komponen pendukung lainnya, dan juga memikirkan semua kemungkinan yang terjadi. Beberapa perencanaan pelestarian dalam bentuk digital yang bisa dilakukan melalui teknologi, pelestarian dalam bentuk penyegaran atau (*refreshing*), pelestarian dalam bentuk perpindahan bentuk dan format ulang (*migration and reformatting*), pelestarian dalam bentuk emulasi (*emulation*), pelestarian dalam bentuk arkeologi digital (*digital archeology*), serta preservasi dengan cara mengubah data digital menjadi analog. Adapun 3 (tiga) perencanaan sebelum melaksanakan dalam kegiatan pelestarian dalam bentuk digital yakni pelestarian medium, pelestarian teknologi, dan pelestarian intelektual. Tentunya langkah tersebut karena ada hubungannya terhadap keaslian dan kelengkapan data digital yang ada yang kedepannya dapat digunakan secara *continue*¹⁶.

Berangkat dari hasil kajian pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu diatas didapati hasil bahwa kegiatan preservasi naskah Aksara Ulu, karena selain menyelamatkan bentuk fisik dan mempelajari nilai budaya yang terkandung koleksi yang tersedia jugabisa dinikmati atau digunakan dalam bentuk media lain yang mempermudah generasi saat ini mengaksesnya dan

¹⁵ Hadira Latiar, “Preservasi Naskah Kuno Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa,” *Al-Kuttab* Vol. 5 (2018), <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/alkuttab/article/download/827/717..>

¹⁶ Annisa Nur Fatwa, “Strategi Preservasi Informasi Digital Dalam Menjaga Akseibilitas Informasi,” *LIBRIA* 12, no. 02 (December 31, 2020): 149–161, accessed November 28, 2022, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/9026>.

sesuai dengan teknologi yang berkembang saat ini. Keterlibatan semua pihak dalam hal ini pemerintah setempat masyarakat dan tentunya para ilmuwan sehingga penanganan yang tepat dapat dilakukan. Dan tidak kalah penting yaitu membangkitkan kesadaran dan sikap empati dari masyarakat setempat untuk menyelamatkan unsur nilai budayanya agar tetap bisa diajarkan kepada generasi yang mendatang¹⁷.

Adapun hasil kajian pustaka di atas tergambar pada susunan clustering di bawah ini:

No	Judul	Deskripsi	Persamaan dan perbedaan
1	Preservasi Manuskrip di UPT Museum Sonobudoyo Sebagai Usaha Menjaga Eksistensi Budaya di Yogyakarta	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan karena dapat melestarikan budaya di Yogyakarta, sebagai tujuan awal preservasi sebagai upaya pelestarian dan mempertahankan usia dari manuskrip untuk tetap bisa digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan Menggunakan metode yang sama yaitu dengan empat metode dasar dalam preservasi manuskrip atau naskah. • Perbedaan Fokus penelitian hanya pada satu tempat
2	Preservasi Naskah Kuno Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa.	Upaya pelestarian naskah memiliki dua aspek, yaitu pelestarian teks fisik yang terdiri dengan proses konservasi dan restorasi. Dan pelestarian teks dengan cara digitalisasi, katalogisasi, penelitian filologi dan kodeksologi	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan Fokus penelitian pada bentuk fisik dan isi dari naskah. • Perbedaan Adanya pembahasan mengenai sejarah yang terkandung
3	Strategi Preservasi Informasi Digital dalam Menjaga Aksesibilitas Informasi	perencanaan pelestarian dalam bentuk digital yang bisa dilakukan melalui teknologi, pelestarian dalam bentuk penyegaran atau (<i>refreshing</i>), pelestarian dalam bentuk perpindahan bentuk dan format ulang (<i>migration and reformatting</i>), pelestarian dalam bentuk emulasi (<i>emulation</i>), pelestarian dalam bentuk arkeologi digital (<i>digital archeology</i>), serta preservasi	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan Membahas perihal preservasi dalam bentuk digital, sebagai pembaharuan dalam informasi. • Perbedaan Pembahasan yang dilakukan hanya pada komponen isi dan peralihan bentuk.

¹⁷ M Fadli, Wina Erwina, and Nurmaya Prahatmaja, "Preservasi Pengetahuan Masyarakat Minangkabau Tentang Tradisi Pasambahan Melalui Kegiatan Exchange of Indigenous Knowledge," *Students e-Journal* 1, no. 1 (2012): 18.

		dengan cara mengubah data digital menjadi analog	
--	--	--	--

Gambar 1.1 Tabel *Clustering* kajian pustaka

E. Kerangka Teoritis

Kerangka teori pada penelitian kali ini menggunakan metode pelestarian fisik dan isi materi perpustakaan melalui empat bagian, yaitu *those of a Housekeeping Nature, those relating to disaster preparedness plan, those relating to the transfer of information from deteriorated medium to another medium, and those requiring cooperative action or the use of technology on a large scale*¹⁸.

1. Metode preservasi

a. *Housekeeping Nature*

Meliputi konsep pelestarian yang terdapat di setiap perpustakaan, seperti menjaga kebersihan di lingkungan perpustakaan, mengatur temperatur, penerangan, dan tingkat kandungan uap air di ruang koleksi perpustakaan¹⁹. Pengertian yang telah dipaparkan disimpulkan bahwa *Housekeeping Nature* adalah metode perawatan yang meliputi segala aspek untuk lingkungan yang bersih dalam ruangan koleksi dengan menjaga kebersihan lingkungan perpustakaan mengantisipasi timbulnya materi perusak koleksi. Menjaga kestabilan suhu, intensitas cahaya di perpustakaan sehingga mempunyai usia penggunaan yang panjang, khususnya koleksi langka²⁰.

b. *Disaster Preparedness Plan*

Meliputi kegiatan dalam hal mitigasi bencana yang terjadi, yakni acuan dasar dalam mempersiapkan, mengantisipasi, menangani, dan mengembalikan kondisi dari semua kejadian akibat bencana.

¹⁸ John Feather, *Preservation and the Management of Library Collections: in Preservation and the Management of Library Collections* (London: London : The Library Association, 1991), 7.

¹⁹ *ibid*, 7.

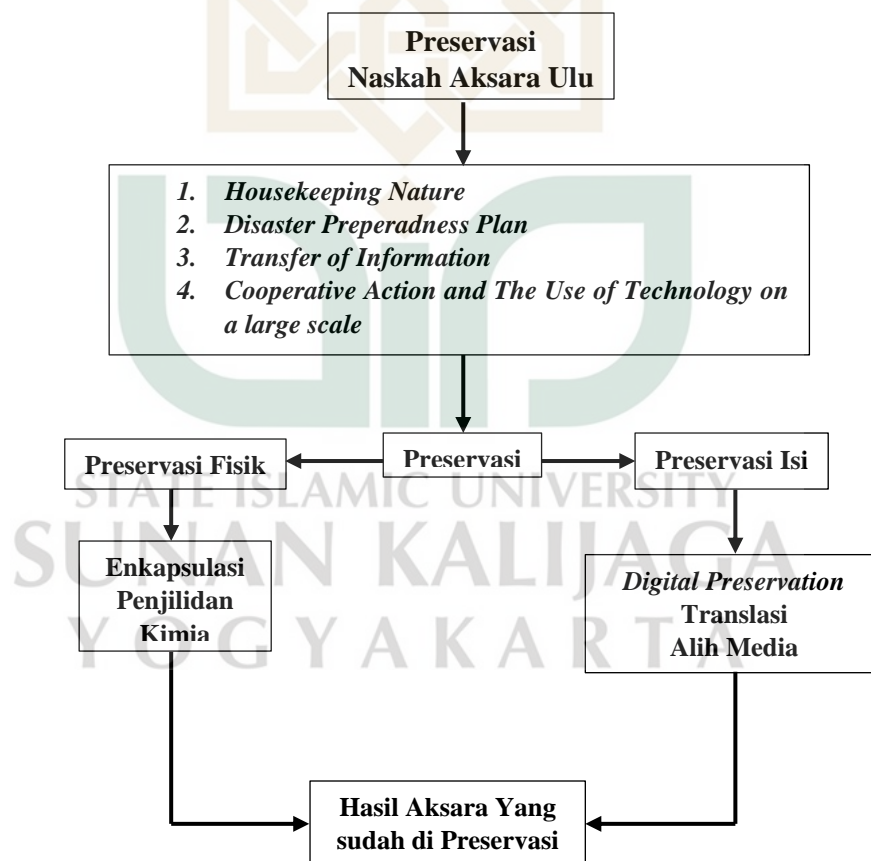
²⁰ Madinatul Munawwarah Ridwan, "Evaluasi Metode Preservasi Housekeeping Nature Ruangan Koleksi Langka Di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY," *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, last modified 2018, accessed October 4, (2022).

c. *Transfer of Information*

Merawat informasi dan pengetahuan yang terkandung menjadi bentuk lain yang bisa dipergunakan sesuai dengan kemajuan teknologi dan memiliki usia pemakaian yang lama dalam bentuk CD atau bentuk analog.

d. *Cooperative Action and The Use of Technology On A Large Scale*

Meliputi metode-metode penyelamatan dalam bentuk fisik seperti menghilangkan keasamaan pada naskah atau koleksi, mengalih mediakan koleksi ke bentuk digital, dan menghimbau serta membina pada tempat penerbitan menggunakan bahan kertas yang lebih tahan lama dalam segi usia.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir²¹

F. Metode Penelitian

²¹ Dewi, "Preservasi Naskah Kuno.",

Penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif, guna untuk memahami suatu kejadian dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti²². Fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara holistic, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah²³.

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah²⁴

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang dilakukan yang bersifat penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yakni mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan preservasi Naskah Aksara Ulu di Dinas Perpustakaan Provinsi, Kota, Museum Negeri Bengkulu dan Perpustakaan Nasional RI yaitu dengan memperhatikan secara seksama bentuk aturan yang diterapkan, metode pelestarian dan tenaga staff serta permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian studi kasus (*case study*)²⁵

2. Obyek dan Subyek Penelitian

Dinas Perpustakaan Provinsi, Kota, Museum Negeri Bengkulu dan Perpustakaan Nasional RI merupakan objek penelitian kali ini dan meliputi pelestarian koleksi langka, selain untuk menambah hasil

²² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 9.

²³ J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

²⁴ Ibid., 6.

²⁵ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

keilmiahan juga sebagai referensi yang nyata dalam kegiatan penelitian bagi tugas akhir. Pengelola Dinas Perpustakaan Provinsi, Kota, Museum Negeri Bengkulu dan Perpustakaan Nasional RI merupakan subjek penelitian kali ini karena orang yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan preservasi Naskah Aksara Ulu.

Selain itu dalam proses wawancara dan penggalian data, juga melakukan pemilihan kriteria Penelitian Informan. Kegiatan ini dilakukan melihat tanggungjawab dari individu tersebut sehingga dapat memperkuat dan mempertegas dari data penelitian nantinya. Informan pada penelitian ini tentunya sesuai dengan maksud dari penelitian yang dilakukan yakni mengenai preservasi Naskah Aksara Ulu

3. Teknik pengambilan sampel ada dua yaitu :

a. Sampling purposif (*Purposive sampling*)

Peneliti menentukan kriteria mengenai responden mana saja yang dapat dipilih sebagai sampel. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Misalnya akan melakukan penelitian tentang disiplin pegawai, maka sampel yang dipilih adalah orang yang ahli dalam bidang kepegawaian saja²⁶. Dalam hal ini sampel yang diambil ialah petugas yang bertanggungjawab dalam kegiatan preservasi.

b. Sampling bola salju (*Snow ball sampling*)

Snow ball sampling yakni teknik sampling dilakukan dengan cara menggunakan informasi sampel pertama untuk mengetahui sampel lainnya yang memenuhi kriteria.²⁷

²⁶ Abd Hadi, *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Banyumas: Penerbit Pena Persada, 2021), 52.

²⁷ Ibid. 56.

Pada Dinas perpustakaan Provinsi Bengkulu pengumpulan data diarahkan kepala bidang preservasi, pada Dinas Perpustakaan Kota Bengkulu data diperoleh dari kabag pengembangan perpustakaan dan pustakawan yang bertugas dalam bidang preservasi, pada museum negeri Bengkulu data diperoleh dari kabag bagian preservasi dan untuk perpustakaan Nasional RI di peroleh pada bagian preservasi naskah kuno pada gedung E, semua data yang diperoleh langsung diarahkan langsung oleh kepala instansi yang dituju sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah perangkat atau alat bagi peneliti saat menghimpun data dengan demikian dapat mempermudah kinerja sehingga hasil yang diperoleh menjadi baik, mudah dapat menarik kesimpulan penelitian dan relevan maksud dari penelitian²⁸.

Adapun perangkat kerja dalam penelitian kali ini meliputi:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu acuan yang dibentuk dari metode penelitian yang digunakan berupa butiran-butiran pertanyaan guna melengkapi kurangnya data dari hasil observasi.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah rekaman yang tercatat ketika melakukan kegiatan penelitian pada saat observasi yang telah dilakukan. Berupa catatan hasil wawancara, rekaman suara dan tangkapan gambar atau foto.

5. Analisis Penelitian

Analisis atau penafsiran data merupakan kegiatan penyusunan secara sistematis catatan dan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya guna melihat apa saja yang menjadi temuan dari

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev. V. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 203.

hasil penelitian yang telah dilakukan dan tentunya bisa menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya. Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, pada tahapan ini data di proses pada kegiatan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentrasformasian “data mentah” yang didapatkan dari catatan-catatan di perpustakaan daerah Provinsi Bengkulu, perpustakaan Daerah Kota Bengkulu, Museum Daerah Provinsi Bengkulu dan Perpustakaan Nasional RI tentang kegiatan preservasi manuskrip.
- b. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu dengan mencantumkan tabel atau gambar, pada penelitian kali ini data yang disajikan nantinya merupakan hasil yang didapati dari kegiatan preservasi manuskrip pada perpustakaan daerah Provinsi Bengkulu, perpustakaan Daerah Kota Bengkulu, Museum Daerah Provinsi Bengkulu dan Perpustakaan Nasional RI.
- c. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif pada penelitian yang dilakukan.²⁹

²⁹ Hadi, *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, 12.

6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai naskah aksara daerah Bengkulu dan upaya perawatan yang dilakukan oleh lembaga terkait, jadi penelitian dilakukan di Dinas Perpustakaan Provinsi Bengkulu, Dinas Perpustakaan Kota Bengkulu, Museum Daerah Provinsi Bengkulu dan Perpustakaan Nasional RI. Yang dilaksanakan pada bulan September dan oktober pada tahun 2022.

Jadwal Pelitian

Keterangan	Jadwal Kegiatan															
	Juli				Agustus				September				Oktober			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pra Penelitian																
Pembuatam Proposal																
Pembuatan Pendahuluan																
Studi Pustaka																
Penyusunan Metodologi																
Observasi & Wawancara																
Penyusunan Analisis																

Tabel 1.1 Jadwal penelitian

Jadwal penelitian ini dimulai dengan melakukan studi awal penelitian yang dilanjutkan dengan penyusunan proposal kemudian penyusunan pendahuluan penelitian dan disertai dengan pengumpulan studi literatur yang berkaitan, setelah itu mencari dan menyusun metode yang sesuai dengan kegiatan preservasi ini yang dilanjutkan dengan penelitian lapangan dengan cara observasi dan wawancara dan yang terakhir ialah penyusunan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Yang secara sistematis dapat dilihat pada tabel jadwal penelitian diatas.

Preservasi naskah Aksara Ulu mempunyai dua cara utama dalam proses pelestariannya yaitu fisik dan informasi, pada pendahuluan yang telah dipaparkan pada bab ini pembahasan yang dilakukan pada empat lembaga yakni Dinas Perpustakaan Provinsi, kota, Museum Negeri Bengkulu serta Perpustakaan Nasional RI. Berangkat dari metode tentang bagaimana

preservasi itu dapat dilakukan dan dari hasil penelitian terdahulu yang telah didapatkan penelitian ini dapat dijadikan penelitian lanjutan mengenai apa saja yang telah dilakukan empat lembaga dalam melakukan preservasi naskah Aksara Ulu dan problematika apa saja yang dihadapi saat proses preservasi tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir tesis ini, disusun sebagai berikut

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tinjauan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan pendahuluan, faktor-faktor kerusakan, jenis-jenis preservasi, urgensi preservasi dan penutup perihal bab.

BAB III PRESERVASI NASKAH AKSARA ULU

Bab ini berisikan pendahuluan, preservasi yang dilakukan di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu, preservasi di dinas perpustakaan dan kearsipan kota Bengkulu, preservasi di museum negeri Bengkulu, preservasi di perpustakaan nasional RI dan simpulan.

BAB IV PROBLEMATIKA PRESERVASI NASKAH AKSARA ULU

Bab ini berisikan Bab ini berisikan pendahuluan, mengenai masalah yang dihadapi oleh dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Bengkulu, dinas perpustakaan dan kearsipan kota Bengkulu, museum negeri Bengkulu, perpustakaan nasional RI, analisis data dan simpulan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kegiatan preservasi di Dinas Perpustakaan Provinsi Bengkulu, Dinas Perpustakaan Kota Bengkulu dan Museum Negeri Bengkulu masih dilakukan dengan cara konvensional dan pada dasarnya memiliki problem yang sama yaitu masalah dalam menghimpun koleksi naskah Aksara Ulu, kemudian dalam segi penggunaan teknologi sendiri belum bisa dilakukan karena keterbatasan perangkat kemudian masih keterbatasan pengimpunan koleksi sehingga translasi aksara belum bisa dilakukan. Hal ini harus menjadi perhatian dari pemerintah Bengkulu agar dalam pelaksanaan pelestarian apalagi ini merupakan manuskrip yang merupakan catatan sejarah yang ada di Bengkulu agar dapat mendukung pengadaan perangkat preservasi.
2. Kegiatan preservasi di Perpustakaan Nasional RI sejatinya sangat baik dengan setiap alur kerjanya jelas dan setiap komponen kerja tersusun dengan baik, namun hal menarik yang ditemui ialah terjadinya ketimpangan antara jumlah koleksi aksara yang tersedia dengan jumlah koleksi yang sudah di translasi dan transliterasi, sehingga masih banyak koleksi aksara yang masih belum bisa terbaca.

B. SARAN

Melihat dari hasil wawanacara yang di lakukan dari keempat mengenai preservasi naskah Aksara Ulu ini didapati semuanya terdapat kelemahan dan kelebihan masing-masing, walaupun disadari bahwa kelemahan banyak banyak terdapat pada tiga instansi yang berada di wilayah provinsi Bengkulu, untuk itu hal yang paling memungkinkan kerjasama antara keempat instansi ini perlu dilakukan. Kerjasama ini bisa diterapkan dengan sistem simbiosismutualisme atau kedua belah pihak saling

diuntungkan, baik itu pihak yang berada di provinsi maupun yang ada di wilayah pusat negara. Kerjasama ini bisa dijajaki dengan cara pihak provinsi Bengkulu membantu mentranslasi dan transliterasi dan untuk pihak pusat membantu dalam proses kegiatan alih media dengan menggunakan alat yang dimiliki sehingga kegiatan preservasi alih media di wilayah provinsi Bengkulu juga bisa berjalan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Feather, John. "Preservation and the Management of Library Collections." In *Preservation and the Management of Library Collections*, 7. London: London : The Library Association, 1991.

Hadi, Abd. *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: Penerbit Pena Persada, 2021.

Hendrawan, Muhammad Rosyihan. Mochamad Chaezienul Ulum. *Pengantar Kearsipan : Dari Isu Kebijakan Ke Manajemen*. Malang: UB Press, 2017.

Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humatika, 2010.

Jamiat. *Pedoman Teknis Alih Media Mikrofilm Dan Digital*. Jakarta: Pusat Preservasi Bahan Pustaka Perpustakaan Nasional RI, 2020.

Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ed. revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2008.

Perpustakaan, Pusat Preservasi dan Alih Media Bahan. *Pelestarian Fisik Naskah Kuno*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2020.

Pusat Preservasi dan Alih Media Bahan Perpustakaan. *Alih Media Naskah Kuno Yang Dimiliki Oleh Masyarakat*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2020.

Riyadi, Aris. *Pedoman Konservasi Bahan Perpustakaan*. Edited by Ahmad Masykuri. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2020.

Sarwono, Sarwit. *Terpelihara Dalam Bambu: Naskah, Teks Dan Pengetahuan Pernikahan Etnik Serawai*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020.

Strauss, Anselm. Juliet Corbin. *Basics of Qualitative Research, Terj.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Artikel Jurnal:

Agusti, Fiqrie Restia . Joko Wasisto. "Preservasi Manuskrip Di UPT Museum Sonobudoyo Sebagai Usaha Menjaga Eksistensi Budaya Di Yogyakarta Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro," 2019.

- Alahudin, Muchlis. "Pengaruh Termal Dalam Ruangan Perpustakaan Terhadap Kondisi Buku Dan Kenyamanan Pembaca (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Musamus Merauke)." *Jurnal Ilmiah Mustek Anim Ha* *Jurnal Ilmiah Mustek Anim Ha*, August 2014. <https://ejournal.unmus.ac.id/index.php/mustek/article/view/192/135>.
- Bahrudin, Muhammad. "Strategi Preservasi Naskah Kuno: Sebuah Kajian Ilmu Pengetahuan Dan Khazanah Bangsa Indonesia,." *Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Universitas Indonesia.*, 2018. https://www.researchgate.net/publication/326798634_Strategi_Preservasi_Naskah_Kuno_Sebuah_Kajian_Ilmu_Pengetahuan_dan_Khazanah_Bangsa_Indonesia.
- Daulay, Maslina. "Urgensi Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Mental Yang Sehat." Edited by G. Balint, B. Antala, C. Carty, J-M. A. Mabieme, I. B. Amar, and A. Kaplanova. *Hikmah* 12, no. 1 (May 10, 2018): 146–59. <https://doi.org/10.2/JQUERY.MIN.JS>.
- Dewi, Dinar Puspita. "Preservasi Naskah Kuno." *digilib.uin-suka.ac.id*, 2014. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/14484/1/FILE_1.pdf.
- Fadli, M, Wina Erwina, and Nurmaya Prahatmaja. "Preservasi Pengetahuan Masyarakat Minangkabau Tentang Tradisi Pasambahan Melalui Kegiatan Exchange of Indigenous Knowledge." *Students e-Journal* 1, no. 1 (2012): 18. Accessed November 24, 2022. <http://journal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/1089>.
- Fatwa, Annisa Nur. "Strategi Preservasi Informasi Digital Dalam Menjaga Akseibilitas Informasi." *LIBRIA* 12, no. 02 (December 31, 2020): 149–61. <https://doi.org/10.22373/9026>.
- Indonesia, Arsip Nasional Republik. Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 (2011). https://jdih.anri.go.id/peraturan/perka_anri_23_2011.pdf.
- Indonesia, Republik. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya (2016). <https://www.ndaru.net/wp-content/uploads/201106/UU5-1992.pdf>.
- Latir, Hadira. "Preservasi Naskah Kuno Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa." *Al-Kuttab* Vol. 5 (2018). <http://jurnal.iain-padangsidiimpuan.ac.id/index.php/alkuttab/article/download/827/717>.
- Mahdi, Reza. "Indigenous Knowledge, Kebudayaan Daerah, Dan Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Memperkenalkannya." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Perpustakaan (SENASIP)*, January 1, 2019. https://www.academia.edu/41176746/Indigenous_knowledge_kebudayaan_daerah_dan_peran_perpustakaan_sekolah_dalam_memperkenalkannya.
- Pustaka, Balai. "Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI." *static-ca-usa.sheepit-*

renderfarm.com, 2019. http://static-ca-usa.sheepit-renderfarm.com/kamus_besar_bahasa_indonesia_kbbi.pdf.

Ridwan, Madinatul Munawwarah. "Evaluasi Metode Preservasi Housekeeping Nature Ruangan Koleksi Langka Di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY." digilib.uin-suka.ac.id, 2018. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/32086/1/1620011016_BAB-I_IV_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.

Situs:

Asosiasi Museum Indonesia. "Museum Negeri Provinsi Bengkulu." Accessed September 27, 2022. <https://asosiasimuseumindonesia.org/anggota/56-museum-negeri-provinsi-bengkulu.html>.

Bengkulu, Kantor Bahasa.

"<https://Kantorbahasabengkulu.Kemdikbud.Go.Id/Aksara-Kaganga-Bengkulu/>," 2017.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu. "Profil Museum Negeri Bengkulu." Provinsi Bengkulu, 2022. <https://dikbud.bengkuluprov.go.id/2021/08/31/museum-negeri-bengkulu/>.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu. "Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Bengkulu." Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu, 2022. <https://perpusda.bengkuluprov.go.id/sejarah/>.

Hidayatullah, UIN syarif. "Susahnya Mengurus Naskah Kuno. Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah." 2016. <http://fah.uinjkt.ac.id/index.php/profil/15-pojokmanusrip/31-susahya-mengurus-manuskrip-kuno>.

Indonesia, Perpustakaan Nasional Republik. "Perpustakaan Nasional Republik Indonesia," 2022. https://www.perpusnas.go.id/sejarah_kajian.php?lang=id.

Pemerintah Kota Bengkulu. "Selayang Pandang Sejarah ." www.bengkulukota.go.id. Accessed June 7, 2022. https://web.archive.org/web/20171213204803/http://www.bengkulukota.go.id/selayang-pandang_sejarah_pg-215.html.

Purwani, Indah. "Preservasi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Nasional RI: Permasalahan Dan Solusinya." *Preservasi.Perpusnas.Go.Id*, 2019. <https://preservasi.perpusnas.go.id/artikel/9/kebijakan-preservasi--:-permasalahan-dan-solusinya>.

Sulistyo-Basuki. "Perpustakaan Nasional Republik Indonesia." Perpustakaan Nasional RI, 2008. https://www.perpusnas.go.id/sejarah_kajian.php?lang=id.

Suwandi. "Aksara Rencong (Huruf Ka-Ga-Nga) Sejarah Dan Perkembangannya

Di Sumatera Selatan,” 2012.

Unesco. “Concept of Digital Preservation,” 2021.
<https://en.unesco.org/themes/information-preservation/digital-heritage/concept-digital-preservation>.

Wawancara Informan

Ayu, Ellis Sekar. “Informan Ellis Sekar Ayu.” 2022.

Dewi, Ratna. “Informan Ratna Dewi.” 2022.

Efrianti, Mesi. “Informan Mesi Efrianti.” 2022.

Husein, Faisal. “Informan Faisal Husein.” 2022.

Pranoto, Eko. “Informan Eko Pranoto.” 2022.

Sukoco, Heri. “Informan Heri Sukoco.” 2022.

Sumardika, I Wayan Pande. “Informan I Wayan Pande Sumardika.” 2022.

Tirtawirasta, Wiratna. “Informan Wiratna Tirtawirasta.” 2022.

